

ABSTRAK

Arinis Sa'adah, 1940310057 “Manajemen Pondok Pesantren Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler *Muhadhoroh* (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Hasany Talokwohmojo, Ngawen, Blora)” Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Manajemen Dakwah (MD), IAIN Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pondok pesantren dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadhoroh*, apa faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kegiatan *muhadhoroh*. Fokus dalam penelitian ini ialah 1) Manajemen pondok pesantren Al-Hasany memfasilitasi dan mengelola kegiatan ekstrakurikuler *muhadhoroh* guna meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan pesantren. 2) Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh manajemen pondok pesantren Al-Hasany dalam pelaksanaan kegiatan *muhadhoroh*, serta bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan diskriptif. Pemilihan subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan 3. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi kepada informan agar dapat memperoleh informasi untuk disajikan dalam bentuk naratif. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu mengorganisir dan membiasakan diri (*organizing and familiarizing*), melakukan koding dan reduksi data (*coding and reducing*), display data, analisis perbandingan, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, dan menggunakan bahan referensi. Peneliti memperoleh data wawancara dengan ketua dan pengurus pondok pesantren Al-Hasany.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pondok pesantren Al-Hasany mengelola kegiatan ekstrakurikuler *muhadhoroh* melalui perencanaan rapat pengurus, pengorganisasian tugas kepada ketua kamar, dan pelaksanaan setiap minggu sekali pada malam selasa. Pengawasan dilakukan dengan mengontrol waktu dan memberikan evaluasi di akhir setiap kegiatan. Faktor pendukung dan penghambat dihadapi oleh manajemen Pondok Pesantren Al-Hasany. Faktor internal seperti minat dan disiplin santri, serta faktor eksternal seperti dukungan pengurus, kegiatan pelatihan dakwah, tata tertib pesantren, dan kesadaran santri. Faktor penghambat melibatkan hambatan psikologis, jadwal yang padat, pembuatan teks pidato, demam panggung, dan lemahnya mental santri, serta faktor eksternal seperti fasilitas yang kurang memadai dan kebisingan dari luar. Upaya mengatasi hambatan melibatkan dorongan dan motivasi kepada santri, penyediaan fasilitas pendukung, dan penambahan fasilitas seperti mic atau speaker. Langkah-langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam berdakwah dan meminimalisir hambatan yang dihadapi, sehingga kegiatan *muhadhoroh* dapat berjalan lebih optimal.

Kata kunci: *Manajemen Pondok Pesantren, Ekstrakurikuler, Muhadhoroh*